

PENGAJIAN GUS ALI GONDRONG DI KARANGANYAR Indonesia 2023 Diharapkan Lebih Tegar



KR-Abdul Alim

Pengajian dan Salawat Gus Ali Gondrong di Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Salawat dan takbir bergema di lapangan Harjosari Kelurahan Bejen Karanganyar Kota, Kamis (29/12) malam. Mereka menghadiri pengajian Mafia Salawat Kyai Mohammad Ali Shodiqin atau biasa disapa Gus Ali Gondrong. Sebelum pengajian dimulai, jemaah dari Karanganyar dan sekitarnya hingga Jawa Timur disugahi tarien sufi dan lagu-lagu kebangsaan Indonesia dan pembacaan teks Pancasila.

Paryono, anggota DPR RI dari Daerah Pemilihan (Dapil) IV meliputi Wonogiri, Karanganyar dan Sragen, mengungkapkan salawat massal ini merupakan wujud syukur terhadap Allah atas segala nikmat-Nya. Salawat akbar yang ia gelar sudah berlangsung setiap tahun, namun sempat terhenti sejak 2019 karena pandemi Covid-19. "Alhamdulillah, kita bisa menggelar pengajian akbar lagi di sini," ungkapnya.

Paryono berharap, Indonesia termasuk Kabupaten Karanganyar, selalu mendapatkan ketenteraman, ketenangan, kemudahan dan keberkahan. "Saya mengajak semua warga untuk terus menjaga persatuan dan kesatuan Negera Kesatuan Republik Indonesia," tandasnya.

Gus Ali Gondrong menguraikan, salawat mampu menembus batas dan ia meyakini doa akan terkabul dengan diiringi salawat. "Salawat merupakan solusi yang tepat dilakukan bagi orang yang beriman kepada Allah SWT. Salawat membuat hati menjadi *adhem*. Apalagi ini menjelang 2024 sebagai tahun politik," tegasnya.

Dia berpesan kepada seluruh umat muslim di Indonesia untuk terus bersalawat dan optimis menghadapi tantangan di tahun 2023. Meski tahun 2023 diprediksi akan terjadi resesi dunia, pihaknya mengajak umat untuk tetap optimis. "Saya tetap optimis Indonesia bisa lebih baik. Jangan takut dan khawatir, perbanyak salawat dan doa kepada Allah, agar Indonesia dapat melewati masa tersebut," pungkas Gus Ali Gondrong. (Lim)-f

DIGELAR POLRES SUKOHARJO Doa Bersama di Mako Baru

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo menggelar istighosah dan doa bersama di Markas Komando (Mako) Polres Sukoharjo yang baru di Jalan Wandyo Pranto Kelurahan Mandan Kecamatan Sukoharjo Kota, Kamis (28/12).

Kegiatan ini dalam rangka menyambut tahun baru 2023 dan persiapan penggunaan kantor baru Polres Sukoharjo.

Istighosah dan doa bersama dipimpin oleh Habib Abdurrahman Soleh Mulachela.

Hadir dalam kegiatan tersebut, Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Dandim 0726 Letkol Czi Slamet Riyadi, Wakapolres

Kompol Teguh Prase-tyo, Pejabat Utama Polres, anggota Jajaran Polres Sukoharjo, dan tokoh masyarakat sekitar.

"Kegiatan ini sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, keselamatan, dan kelancaran tugas kepada seluruh personel Polres Sukoharjo," jelas Kapolres.

Lebih lanjut, Kapolres mengatakan, selain untuk menyambut tahun baru 2023, istighosah dan doa bersama digelar untuk mensyukuri nikmat Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran dalam pembangunan Mako Polres Sukoharjo yang baru.

"Alhamdulillah,

Mako Polres Sukoharjo sudah jadi dan siap ditempati. Semoga dengan tempat yang baru

dapat menambah semangat kita mengabdikan kepada negara dalam memberikan perlin-

dungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat," tandasnya. (Mam)-f



KR-Dok Polres Sukoharjo

Istighosah dan doa bersama di Mako Polres Sukoharjo yang baru.

WONOGIRI SIAP KUCURKAN RP 10 MILIAR

Mahasiswa Dituntut Berprestasi

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo siap meningkatkan anggaran beasiswa bagi pemuda berprestasi jika mereka menunjukkan kontribusi nyata terhadap daerah Wonogiri. Tahun ini ada 618 pemuda/mahasiswa berprestasi, yang total menerima beasiswa Rp 7,5 miliar.

"Tahun depan akan saya naikkan hingga Rp 10 miliar, jika memang kontribusi mereka nyata. Kalau mahasiswa hanya untuk *sok-sokan*, buat apa beasiswa ditambah," tandas bupati kepada wartawan usai menyerahkan penghargaan kepada pemuda mahasiswa berprestasi di

pendapa Rumdin Bupati Wonogiri, Kamis (29/12).

Menurut dia, peran sebagai mahasiswa punya tanggung jawab yang besar, tidak hanya *petentang-petenteng* karena merasa menjadi mahasiswa.

"Itu tidak hebat lagi. Tetapi berkontribusi mengambil ruang

sosial pada dimensi pendidikan, kesehatan dan lainnya, itu yang diharapkan Pemkab," tegas Joko Sutopo.

Menurutnya, sSelama ini sudah ada kontribusi yang dilakukan oleh penerima beasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Berprestasi (Imapres) Wonogiri. Namun itu masih perlu ditingkatkan lagi.

"Mereka sudah terjun langsung untuk ikut membantu memajukan daerah Wonogiri lewat program ini," ungkap bupati yang akrab disapa Jekek.

Dicontohkan, anggota

Imapres Wonogiri pernah ikut membantu pendataan SDGs Desa.

Selain itu ruang literasi yang ikut dikembangkan Imapres dan peran serta lain mereka di dalam ruang yang disediakan pemerintah.

"Paling penting bagi kami, karakter mereka terbentuk. Karakter mereka bakal terbentuk saat terjun langsung di lapangan dan mengetahui potret riilnya. Hingga akhirnya muncul sensitifitas dari mereka dan peduli," jelas Mas Jekek. (Dsh)-f

HUKUM

Tahun 2022, Kejahatan di Banyumas Menurun



KR-Driyanto

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu memberikan keterangan pers didampingi Bupati dan Dandim Banyumas.

PURWOKERTO (KR) - Selama tahun 2022 jumlah kejahatan di wilayah hukum Polresta Banyumas mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021.

"Berdasarkan data, jumlah kejahatan yang terjadi pada tahun 2021 mencapai 426 kasus, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 389 kasus. Jadi, ada penurunan 37 kasus atau 8,7 persen," kata Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu saat konferensi pers akhir tahun di Pendopo Polresta Banyumas, di Purwokerto, Sabtu (31/12).

Sedang untuk penyelesaian perkara, pada tahun 2021 sebanyak 284 perkara dan pada tahun 2022 naik sebesar 46,5 persen (132 perkara) menjadi 416 perkara.

Untuk pengungkapan kasus menonjol pada tahun 2022, antara lain kasus pembunuhan di Sumpiuh pada bulan Januari dan kasus pengeroyokan yang mengakibatkan perselisihan antarorganisasi kemasyarakatan pada bulan Maret.

Kemudian ada kasus aksi anarkis geng motor pada bulan Maret, kasus perdagangan minyak goreng tanpa izin edar dengan barang bukti seberat 12,7 ton pada bulan Juni, ungkap kasus sindikat penimbun solar pada bulan September, dan ungkap kasus penipuan berkedok investasi usaha knalpot pada bulan Desember.

Berkaitan kasus narkoba, di Banyumas ada tren kenaikan sebesar 13,2 persen, yakni dari 76 kasus dengan 91 tersangka pada tahun 2021 menjadi 86 kasus dengan 108 tersangka pada tahun 2022.

"Ungkap kasus narkoba yang menonjol

pada tahun 2022 di antaranya kasus narkoba jenis sabu-sabu dengan barang bukti seberat 437,42 gram dan kasus narkoba jenis ganja dengan barang bukti seberat 2.724,3 gram," ungkapnya.

Barang bukti kasus narkoba yang diamankan sepanjang tahun 2022 berupa tembakau sintetis seberat 4,3 gram, ekstasi sebanyak 17 butir, obat daftar G sebanyak 117.394 butir, dan psikotropika sebanyak 6.499 butir.

Menurutnya, barang bukti kasus narkoba tersebut secara umum meningkat dari tahun sebelumnya karena pada tahun 2021, untuk sabu-sabu sebanyak 172,89 gram, ganja sebanyak 643,13 gram, obat daftar G sebanyak 9.639 butir, dan psikotropika sebanyak 5.105 butir.

"Namun untuk barang bukti tembakau sintetis dan ekstasi pada tahun 2021 lebih banyak dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2021, barang bukti tembakau sintetis sebanyak 501,74 gram dan ekstasi sebanyak 71 butir," tambahnya.

Kasat Resnarkoba Polresta Banyumas, Kompol Guntar Arif Setiyoko, mengakui jumlah barang bukti obat daftar G yang berhasil diamankan pada tahun 2022 sangat banyak jika dibandingkan tahun 2021. Menurut Kompol Guntar, wilayah Banyumas saat ini bukan sekadar sebagai tempat transit namun sudah menjadi daerah sasaran peredaran obat daftar G.

Sasaran peredaran obat daftar G itu ke sekolah-sekolah. "Dari keterangan tersangka yang kami tangani kemarin, pembelinya malah anak-anak SMP," jelasnya. (Dri)-f

KASUS PERUSAKAN TEMPAT IBADAH

Terduga Pelaku Masih Diobservasi di RSJ

MAGELANG (KR) - Pengembangan penanganan kasus perusakan tempat ibadah di wilayah Salaman Kabupaten Magelang, beberapa waktu lalu, hingga saat ini orang yang diduga sebagai pelaku masih dalam tahap observasi. Polresta Magelang juga masih menunggu hasil observasi tersebut dari tim RSJ Prof Dr Soerojo Magelang yang memeriksa.

Hal ini diungkapkan Plt Kapolresta Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK kepada wartawan, Sabtu (31/12). Diungkapkan, saat ini orang yang diduga sebagai pelaku tidak ditahan dan sudah bersama keluarganya. Tapi proses penyidikan masih terus dilakukan.

Berkaitan dengan tindak pembunuhan yang dilakukan seorang anak terhadap kedua orangtuanya dan kakak kandungnya di daerah Prajanan Mertoyudan Magelang, AKBP Sajarod mengatakan saat ini juga masih dalam proses penyidikan. Beberapa hari lalu sudah dilakukan rekonstruksi dan saat ini sedang me-

lengkapi berkas guna segera dikirim ke Kejaksaan, untuk mendapatkan petunjuk Jaksa.

Sementara itu berkaitan dengan data kriminalitas tahun 2021-tahun 2022, dikatakan, untuk jumlah penyelesaian perkara 265, dan penyelesaiannya 193 atau 72,83 persen. Jumlah tindak pidana tertinggi selama tahun 2022 di antaranya pencurian dengan pemberatan (curat) 56 kasus, pencurian biasa 43 kasus dan penganiayaan 23 kasus.

Pada tahun 2022 tidak ada laporan kasus tipikor, namun dapat menyelesaikan 4 perkara dengan jum-

lah recovery aset tercatat Rp 875.000.000.

Tindak pidana narkoba tahun 2022, dikatakan, berhasil mengungkap 41 kasus dengan 57 tersangka. Barang bukti yang berhasil di-

amankan diantaranya narkotika jenis shabu 592,35 gram, narkotika tembakau 32,55 gram, ganja 255,4 gram, biji ganja 1,28 gram, extacy 0,52 gram. Jenis psikotropika berupa alprazolam 1 mg sebanyak 1.073 butir.

Selain itu berhasil diamankan 14.013 butir Yarinidu, 960 butir Trihexyphe-nydyl, 12 butir Clozapine, 2.820 butir Hexymer dan 140 Riklona. (Tha)-f



KR-M Thoha

Plt Kapolresta Magelang saat memberikan keterangan kepada wartawan.

Mobil vs 2 Motor, 1 Tewas dan 1 Luka Berat

TEMANGGUNG (KR) - Kecelakaan terjadi di Jalan Tegowanuh-Tepusen Desa Keblukan Kaloran Temanggung, melibatkan mobil Ayla dan dua sepeda motor yakni Vega dan Mio. Kasubag Humas Polres Temanggung, AKP Ari Sugeng, Minggu (1/1), mengatakan kecelakaan itu mengakibatkan satu orang tewas dan satu luka berat. Keduanya adalah pengendara sepeda motor. "Kecelakaan diduga karena pengemudi mobil Ayla Nopol G 9381 MG tidak bisa mengendalikan laju kendaraannya, sehingga menabrak Vega Nopol ZR H 6936 FL dan Mio Nopol AA 5677 MN yang melaju berlawanan," jelas AKP Ari.

Diungkapkan pengemudi Ayla, Ety Catur (37) warga Kaloran, melaju dari arah Tegowanuh menuju arah Tepusen berjalan dengan kecepatan sedang. Sampai di TKP, mobil berjalan terlalu ke kanan melebihi as jalan dan pada saat bersamaan dari arah berlawanan datang beriringan motor Vega ZR Nopol H 6936 FL yang dikendarai Nur dan Mio Nopol AA 5677 MN yang dikendarai Dwi yang berboncengan dengan Aqila.

Karena jarak sudah dekat dan tidak dapat menghindari, sehingga terjadi laka lantak. Selanjutnya korban di bawa ke RSUD Temanggung guna perawatan lebih lanjut. Pengendara Nur mengalami luka di kepala dan dirawat di RSUD Temanggung. Sedangkan Aqila (3) mengalami luka

di kepala dan meninggal dunia. Sementara itu sejumlah kecelakaan juga terjadi di Temanggung yakni mobil terjun ke jurang di Kecamatan Kandangan dan sebuah truk pengangkut tidak kuat menahan di Kalimanggung sehingga menimba pikup yang ada di belakangnya.

Tidak ada korban jiwa, namun sejumlah warga di laporkan mengalami luka dan kerugian mencapai puluhan juta rupiah. (Osy)-f



KR-Istimewa

Warga menolong korban kecelakaan di Temanggung.